

**PEMAKNAAN AYAT-AYAT PERINTAH DAN LARANGAN
DALAM SURAT AN-NAHL**

(Studi Komparatif Penafsiran Al-Qurtubiy dan Ibn Kathir)

TESIS

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Magister dalam Program Studi Studi Islam**



**Oleh:
Denu Rahmad
NIM. 02050122025**

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Denu Rahmad

NIM : 02050122025

Program : Studi Islam

Institusi : Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 28 Mei 2024

Saya yang menyatakan,



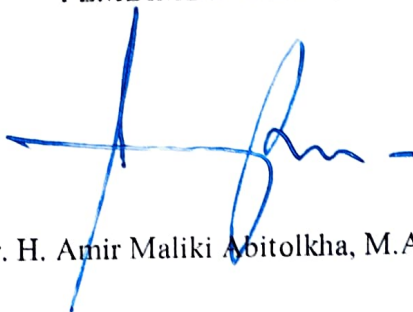
Denu Rahmad

PERSETUJUAN PEMBIMBING TESIS

Tesis berjudul “Pemaknaan Ayat-ayat Perintah Dan Larangan Dalam Surat An-Nahl
(Studi Komparatif Penafsiran Al-Qurtubiy dan Ibn Kathir)” yang ditulis oleh
Denu Rahmad ini telah disetujui pada 28 Mei 2024

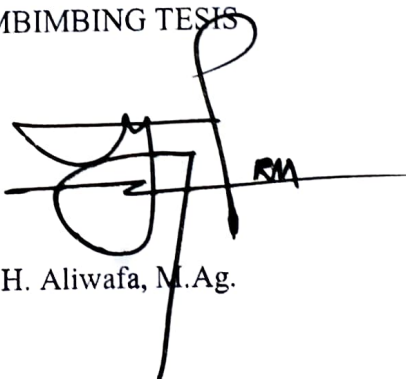
Oleh:

PEMBIMBING TESIS



Dr. H. Amir Maliki Abitolkha, M.Ag.

PEMBIMBING TESIS



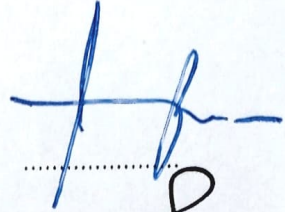
Dr. H. Aliwafa, M.Ag.

PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS

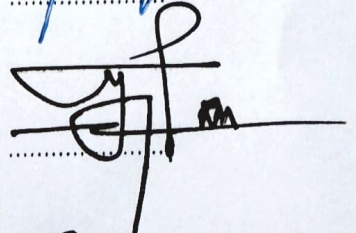
Tesis berjudul "Pemaknaan Ayat-Ayat Perintah Dan Larangan Dalam Surat An-Nahl (Studi Komparatif Penafsiran Al-Qur'ubiy dan Ibn Kathir)" yang ditulis oleh Denu Rahmad ini telah diujikan pada tanggal 15 Juni 2024.

Tim Penguji:

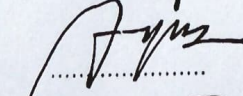
1. Dr. H. Amir Maliki Abitolkha, M.Ag. (Ketua)



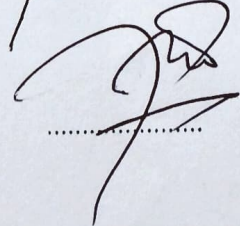
2. Dr. H. Ali Wafa, M.Ag. (Sekretaris)



3. Prof. Dr. H. Agus Aditoni, M.Ag. (Penguji I)



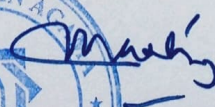
4. Dr. Achmad Murtafi Haris, Lc, M.Fil.I (Penguji II)



Surabaya, 24 Juni 2024



Direktur,


Prof. H. Masdar Hilmy, S.Ag., MA, Ph.D
NIP. 197103021996031002



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Denu Rahmad
NIM : 02050122025
Fakultas/Jurusan : Magister Studi Islam
E-mail address : alfatih.alazhary@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Pemaknaan Ayat-Ayat Perintah dan Larangan
dalam Surat An-Nahl (Studi Komparatif
Penafsiran Al-Qurtubiy dan Ibn Kathir)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 3 Oktober 2024

Penulis

(Denu Rahmad)

nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Judul Tesis : **Pemaknaan Ayat-ayat Perintah Dan Larangan Dalam Surat An-Nahl (Studi Komparatif Penafsiran Al-Qurṭubiy dan Ibn Kathīr)**

Penulis : Denu Rahmad
Nim : 02050122025
Pembimbing : Dr. H. Amir Maliki Abitolkha, M.Ag.
Dr. H. Aliwafa, M.Ag.
Kata kunci : Pemaknaan, Perintah, Larangan, Al-Qurṭubiy, Ibn Kathīr

Pengetahuan tentang perintah dan larangan agama ada begitu banyak dan beragam yang tersebar di dalam ayat dan surat dari al-Qur'an, yang seharusnya diamalkan dalam kehidupan sehari-hari guna mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Sebagian ulama mengatakan di dalam Al-Qur'an terdapat seribu perintah dan seribu larangan. Tesis ini menjawab permasalahan sebagai berikut, 1) Bagaimana pemaknaan ayat-ayat perintah dalam surat an-Nahl menurut Imam Al-Qurṭubiy dan Imam Ibn Kathīr? 2) Bagaimana pemaknaan ayat-ayat larangan dalam surat an-Nahl menurut Imam Al-Qurṭubiy dan Imam Ibn Kathīr? 3) Bagaimana perbedaan dan persamaan pemaknaan perintah dan larangan dalam surat an-Nahl menurut Imam Al-Qurṭubiy dan Imam Ibn Kathīr?.

Jenis penelitian dalam tesis ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan model penelitian kepustakaan atau *library research*, menggunakan analisis isi (*content analysis*), dengan menggunakan teori *amr* (perintah) dan *nahi* (larangan), serta mengkomparasikan penafsiran Al-Qurṭubiy dan Ibn Kathīr dalam pemaknaan ayat-ayat perintah dan larangan dalam surat an-Nahl.

Hasil penelitian penulis mengidentifikasi dan menganalisis terdapat 19 ayat perintah dan 25 ayat larangan dalam surat an-Nahl. Terdapat 26 *siḡhat amr* dalam empat bentuk. Terdapat 28 perintah dengan 21 makna hakiki (wajib), 4 makna *nadab* (sunah), 4 makna *irshād* (bimbingan). Terdapat 23 *siḡhat nahi* dalam enam bentuk. Terdapat 25 larangan dengan 21 makna hakiki (haram), 2 makna *tahdīd* (mengancam), 2 makna *irshād* (bimbingan). Perbedaan pemaknaan antara Al-Qurṭubiy dan Ibn Kathīr dalam menginterpretasikan ayat-ayat tentang perintah dan larangan dalam surat an-Nahl, terdapat pada 17 ayat.

ABSTRACT

Thesis Title : **The Meaning of the Verses of Commands and Prohibitions in Surat An-Nahl (Comparative Study of the Interpretation of Al-Qurṭubiy and Ibn Kathīr)**

Author : Denu Rahmad

Nim : 02050122025

Advisor : Dr. H. Amir Maliki Abitolkha, M.Ag.
Dr. H. Aliwafa, M.Ag.

Keywords : Interpretation, Command, Prohibition, Al-Qurṭubiy, Ibn Kathīr

Knowledge of religious commands and prohibitions is so numerous and diverse that it is scattered in verses and suras of the Qur'an, which should be practiced in everyday life in order to achieve happiness in this world and the hereafter. Some scholars say that in the Qur'an there are a thousand commands and a thousand prohibitions. This thesis answers the following problems, 1) What is the meaning of the command verses in surat an-Naḥl according to Imam Al-Qurṭubiy and Imam Ibn Kathīr? 2) What is the meaning of the prohibition verses in surat an-Naḥl according to Imam Al-Qurṭubiy and Imam Ibn Kathīr? 3) What are the differences and similarities in the meaning of commands and prohibitions in surat an-Naḥl according to Imam Al-Qurṭubiy and Imam Ibn Kathīr?

The type of research in this thesis is a type of qualitative research with a library research model, using content analysis, using the theory of *amr* (command) and *nahi* (prohibition), and comparing the interpretations of Al-Qurṭubiy and Ibn Kathīr in the interpretation of the verses of command and prohibition in surat an-Naḥl.

The results of the author's research identify and analyze there are 19 verses of command and 25 verses of prohibition in surat an-Naḥl. There are 26 *siḡhat amr* in four forms. There are 28 commands with 21 original meanings (*wajib*), 4 *nadab* meanings (*sunnah*), 4 *irshād* meanings (*guidance*). There are 23 *siḡhat nahi* in six forms. There are 25 prohibitions with 21 original meanings (*haram*), 2 *tahdīd* meanings (*threatening*), 2 *irshād* meanings (*guidance*). The difference in interpretation between Al-Qurṭubiy and Ibn Kathīr in interpreting the verses about commands and prohibitions in surat an-Naḥl, there are 17 verses.

خلاصة

عنوان الرسالة : معنى آيات الأمر والنهي في سورة النحل (دراسة مقارنة لتفسير

القرطبي وابن كثير)

المؤلف : دينو رحمد

الرقم : 02050122025

المشرف : د. ح. أمير مالكي أبيتولخا، M.Ag.

د. ح. علي وفا، M.Ag.

الكلمات المفتاحية: المعنى، الأمر، النهي، القرطبي، ابن كثير

هناك معارف كثيرة ومتنوعة حول الأوامر والنواهي الدينية المنتشرة في آيات وسور القرآن الكريم، والتي ينبغي ممارستها في الحياة اليومية من أجل تحقيق السعادة في الدنيا والآخرة. يقول بعض العلماء أن في القرآن ألف أمر وألف نهي. تجيب هذه الرسالة على التساؤلات التالية: (1) ما معنى آيات الأمر في سورة النحل عند الإمام القرطبي والإمام ابن كثير؟ (2) ما معنى آيات النهي في سورة النحل عند الإمام القرطبي والإمام ابن كثير؟ (3) ما أوجه الاختلاف والتشابه في معنى الأمر والنهي في سورة النحل عند الإمام القرطبي والإمام ابن كثير؟.

نوع البحث في هذه الرسالة هو بحث نوعي بنموذج البحث المكتبي، باستخدام تحليل المحتوى، واستخدام نظرية الأمر والنهي، ومقارنة تفسيرات القرطبي وابن كثير في معنى آيات الأمر والنهي في سورة النحل.

وقد أسفرت نتائج بحث المؤلف عن تحديد وتحليل 19 آية أمر و25 آية نهي في سورة النحل. هناك 26 سيغات أمر في أربعة أشكال. هناك 28 وصية بـ 21 معنى أساسياً (الوجوب)، و4 معاني للندب (السنة)، و4 معاني للإرشاد. هناك 23 سيغات ناهي في ستة أشكال. هناك 25 محرماً مع 21 معنى جوهرياً (حرام)، ومعنيين تهديد (تهديد)، ومعنيين إرشاد (إرشاد). والاختلاف بين القرطبي وابن كثير في تفسير آيات الأمر والنهي في سورة النحل موجود في 17 آية.

Daftar Isi

Cover.....	i
Pernyataan Keaslian.....	ii
Persetujuan Pembimbing	iii
Pengesahan Tim Penguji Tesis.....	iv
Pedoman Transliterasi	v
Motto	vi
Abstrak Indonesia	vii
Abstrak Inggris.....	viii
Abstrak Arab	ix
Kata Pengantar.....	x
Daftar Isi.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Kegunaan Penelitian.....	5
F. Kerangka Teoritik.....	6
G. Penelitian terdahulu.....	8
H. Metode Penelitian.....	10
I. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. <i>Amr</i> (Perintah).....	13
1. Pengertian <i>Amr</i>	13
2. <i>Ṣighat Amr</i>	14
3. Makna Lafz <i>Amr</i>	18
4. Kaidah-kaidah tentang <i>Amr</i>	21
B. <i>Nahi</i> (Larangan).....	21
1. Pengertian <i>Nahi</i>	21
2. <i>Ṣighat Nahi</i>	22
3. Makna <i>Nahi</i>	23
4. Kaidah-kaidah <i>Nahi</i>	25
BAB III BIOGRAFI AL-QURṬUBIY DAN IBN KATHIR DAN DESKRIPSI SURAT AN-NAḤL	27
A. Biografi Al-Qurṭubiy	27
1. Nama, kelahiran dan wafatnya Al-Qurṭubiy.....	27
2. Pendidikan dan guru-guru Al-Qurṭubiy	28
3. Karya-karya Al-Qurṭubiy	30
4. <i>Tafsīr al-Jāmi' li Ahkām al-Qur'ān</i>	30
B. Biografi Ibn Kathīr	32
1. Nama, kelahiran dan wafatnya Ibn Kathīr.....	32

2. Pendidikan dan guru-gurunya.....	33
3. Karya-karya Ibn Kathīr	34
4. <i>Tafsir al-Qur’ān al-‘Azīm</i>	35
C. Deskripsi Surat An-Nahl	36

BAB IV PEMAKNAAN AYAT-AYAT PERINTAH DAN LARANGAN DALAM SURAT AN-NAHL

A. Pemaknaan Ayat-ayat Perintah dalam Surat An-Nahl	41
1. Perintah Menggunakan <i>Fi’il Amr</i>	41
a. Perintah untuk memperingatkan bahwa tidak ada Tuhan selain Allah (QS. An-Nahl [16]: 2)	41
b. Perintah <i>traveling</i> mengelilingi dunia (QS. An-Nahl [16]: 36)	42
c. Perintah bertanya kepada ahli ilmu (QS. An-Nahl [16]: 43)	44
d. Perintah menepati janji dan sumpah (QS. An-Nahl [16]: 91)	46
e. Perintah meminta perlindungan Allah saat membaca Al-Qur’an (QS. An-Nahl; [16]: 98)	48
f. Perintah memakan makanan yang halal lagi baik (QS. An-Nahl [16]: 114)	50
g. Perintah bersyukur akan nikmat Allah (QS. An-Nahl [16]: 114)	51
h. Perintah mengikuti agama Nabi Ibrahim (QS. An-Nahl [16]: 123)	52
i. Perintah berdakwah dengan lemah lembut (QS. An-Nahl [16]: 125)	54
j. Perintah membalas siksaan dengan balasan yang serupa (QS. An-Nahl [16]: 126)	55
k. Perintah bersabar untuk tidak membalas kejahatan (QS. An-Nahl [16]: 127)	59
2. Perintah Menggunakan Kata <i>Amara</i>	60
3. Perintah Menggunakan <i>Sighat Amr</i> dalam Bentuk Mensifati Perbuatan Sebagai Perbuatan yang Baik	63
4. Perintah Menggunakan <i>Sighat Amr</i> dalam Bentuk Perbuatan yang Allah Janjikan dengan Balasan yang Baik	64
a. Perintah bertaqwa (QS. An-Nahl [16]: 30-32)	64
b. Perintah berhijrah (QS. An-Nahl [16]: 41, 110)	67
c. Perintah bersabar dalam berhijrah (QS. An-Nahl [16]: 42 dan 110)	69
d. Perintah bersabar dalam memegang janji (QS. An-Nahl [16]: 96)	71
e. Perintah melakukan amal salih (QS. An-Nahl [16]: 97)	72
f. Perintah bertawakkal (QS. An-Nahl [16]: 42)	74
B. Pemaknaan Ayat-ayat Larangan dalam Surat An-Nahl	77
1. Larangan Menggunakan Kata <i>Naha</i>	77
2. Larangan Menggunakan <i>Fi’il Mudāri</i> yang Dimasuki <i>Lā Nahi</i>	79
a. Larangan Meminta Disegerakannya Azab	

(QS. An-Naḥl [16]: 1).....	79
b. Larangan menyekutukan Allah (QS. An-Naḥl [16]: 51 & 73-74).....	81
c. Larangan melanggar perjanjian dan sumpah (QS. An-Naḥl [16]: 91 dan 95).....	83
d. Larangan menjadikan sumpah sebagai alat untuk menipu (QS. An-Naḥl [16]: 92 dan 94).....	87
e. Larangan berdusta tentang perkara halal dan haram (QS. An-Naḥl [16]: 116).....	92
f. Larangan Bersedih (QS. An-Naḥl [16]: 127).....	94
3. Larangan Menggunakan Kata <i>Harama</i>	95
4. Larangan Menggunakan <i>Sighat Nahi</i> dalam Bentuk Mensifati Perbuatan Sebagai Perbuatan yang Buruk.....	96
5. Larangan Menggunakan <i>Sighat Nahi</i> dalam Bentuk Perbuatan yang Dapat Menyebabkan Diperolehnya Dosa/Siksa.....	98
a. Larangan berdusta tentang Al-Qur'an dan Rasulullah (QS. An-Naḥl [16]: 24-25).....	98
b. Larangan <i>istikbār</i> (sombong) (QS. An-Naḥl [16]: 29).....	100
c. Larangan berbuat makar (QS. An-Naḥl [16]: 26 & 45-47).....	101
d. Larangan kufur nikmat (QS. An-Naḥl [16]: 112).....	106
e. Larangan menghalangi manusia dari jalan Allah (QS. An-Naḥl [16]: 88, 94).....	110
f. Larangan kembali kepada kekafiran (QS. An-Naḥl [16]: 106).....	112
6. Larangan Menggunakan <i>Sighat Amr</i>	115
BAB V PENUTUP	119
A. Kesimpulan	119
B. Saran	121
Daftar Kepustakaan	
Daftar Riwayat Hidup	

Daftar Kepustakaan

- Ahmad, Jumal. *Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)*. Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah, 2018.
- Amīn, Bakr Shaikh. *Al-Balāghah al-‘Arabiyyah Juz 1*. Beirut: Dār al-‘Ilm Lilmalāyīn, 1999.
- Ardiyah, Umi. “Analisis Kalimat Perintah dan Kalimat Tanya pada Terjemahan Al-Qur’an Surat Yusuf”. Skripsi -- Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.
- Asad, Muhammad. *The Message of The Quran*. Gibraltar: Dar Al-Andalus, 1980.
- Asfahāny (al), Rāgib. *Mufradāth Alfāz al-Qur’ān*. Damaskus: Dar al-Qalam, 2009.
- Ayāziy, Muḥammad ‘Ali. *Al-Mufasssīrūn Hayātuhum wa Manāhijuhum*. Teheran: Wizarah Al-Thaqafah wa Al-Insha‘ Al-Islam, 1993.
- Azhary (al), Abu Mansur. *Tahdhīb al-Lughoh Jilid 15*. Kairo: Dar al-Katib al-Arabi, 1967.
- Azizah, Rahman. “*Al-Amru* (Perintah) dan *Al-Nahi* (Larangan) dalam Surat Al-Maidah”. Skripsi -- Surabaya, IAIN Sunan Ampel, 2012.
- Azra, Azyumardi. dkk. “Al-Qur’an”, *Ensiklopedi Islam*, Vol. 8, ed. Nina M. Armando, et al. Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, 2005.
- Bal’am, Miftah al-Sanūsī. *al-Qurṭubi Hayātuhu wa Athāruhu al-‘Ilmiyyah wa Manhajuhu fi al-Tafsīr* (Benghazi: Dar al-Kutub al-Waṭaniyyah, 1998)
- Dawudi, Safwan bin Adnan. *Qawā’id Usūl al-Fiqh Wa Taṭbīqātuhā*. Riyadh: Dar al-‘Aṣimah, 2008.
- Dhahabī (al), Muhammad Husain. *al-Tafsīr wa al-Mufasssīrūn jilid 2*. Saudi Arabia: Wizarat al-Shu’ūn al-Islamiyyah wa al-Awqāf wa al-Da’wah wa al-Irshād, 1431 H.
- Dhahabī (al), Muhammad Husain. *al-Tafsīr wa al-Mufasssīrūn jilid 1*. Kairo: Maktabah Wahbah, 1976.
- Dhahabī (al), Muhammad Husain. *al-Tafsīr wa al-Mufasssīrūn jilid 2*. Kairo: Maktabah Wahbah, 1976.
- Dzahabi (adz), Muhammad Huscin. *Ensiklopedia Tafsir*. Terj. Nabbani Idris. Jakarta: Kalam Mulia, 2010.
- Fadl (al), Zainab Abdu al-Salām Abu. *Al-Amru Bada al-Nahi fi al-Qur’an al-Karim*. Kairo: Majalah Kuliyah Dār al-Ulum Jāmiyah al-Qahirah, 2013.

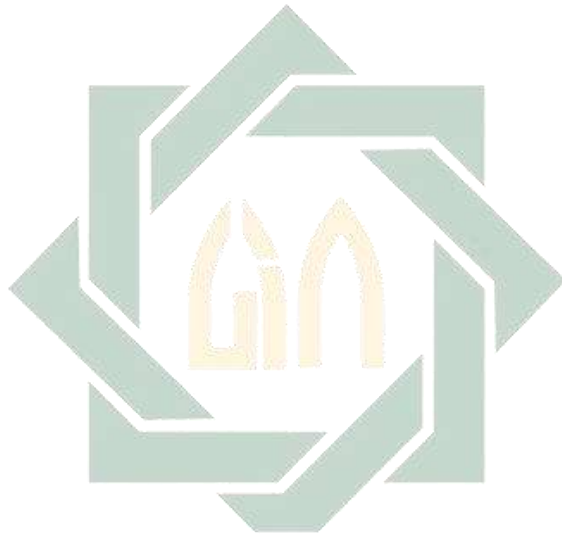
- Fahimah, Siti. "Kaidah-kaidah Memahami Amr dan Nahi: Urgensitasnya Dalam Memahami al-Qur'an". *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran dan Tafsir*. Vol. 1, No. 1, 2018.
- Faisol, Citro Ahmad. "Kajian Larangan-Larangan Allah Swt dalam Al-Qur'an Surat Al-Isro' Menurut Tafsir al-Misbah dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam". Skripsi -- Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020.
- Fanani, Mukhyar. *Metode Studi Islam: Aplikasi Sosiologi Pengetahuan Sebagai Cara Pandang*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Farahidy (al), Khalil bin Ahmad. *Kitab al-'Ain Jilid 1*. Beirut: Dar al-Kotob al-Ilmiyah, 2003.
- Farahidy (al), Khalil bin Ahmad. *Kitab al-'Ain Jilid 3*. Beirut: Dar al-Kotob al-Ilmiyah, 2003.
- Farmawi (al), Abd. al-Hayy. *Metode Tafsir Maudhu'i: Sebuah Pengantar*, Terj. Suryan A. Jamrah. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994.
- Fauzi, A. "Epistemologi Tafsir Abad Pertengahan : Studi atas *Tafsir Al-Jāmi' Li Ahkām Al-Qur'ān* Karya Al-Qurtubiy". Tesis – Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2021.
- Gufron, Abd. Wahed. "Kontekstualisasi Hijrah dan Jihad dalam Al-Qur'an di Era Modern (Studi Tafsir al-Jami' li Ahkam al-Qur'an karya Imam al-Qurtubi)". Tesis – Surabaya, UIN Sunan Ampel, 2017.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research: Untuk Penulisan Paper, Skripsi, Tesis dan Disertasi Jilid 1*. Yogyakarta: UGM, 1977.
- Haleem, M. A. S. Abdel. *The Qur'an (a new translation)*. New York: Oxford University Press, 2004.
- Hamka. *Tafsir Al Azhar Juzu Kc-13-14*. Jakarta: Pustaka Panjimas, 2000.
- Hamka, Zainuddin. "Kaidah-kaidah Tafsir yang Berhubungan dengan Amr (Perintah) dan Nahi (Larangan) di dalam Al-Qur'an". *Ash-Shahabah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*. Vol. 3, No. 2, 2017.
- Hasa. "Konsep Kebebasan Beragama dalam Al-Qur'an (Studi Komparasi Penafsiran Imam Al-Qurthubi dan Wahbah al-Zuhaili)". Tesis – Jakarta, Institut Ilmu Al-Qur'an, 2022.
- Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Salemba Humanika, 2010.
- Hidayatullah, Fahmi. "Golongan Kiri dalam Al-Qur'an (Studi Terhadap Tafsir Ibn Kathir dan Tafsir Sayyid Qutb)". Tesis -- Surabaya, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017.

- Ibrahim, Duski. *Al-Qawa'id Al-Ushuliyah Al-Lughawiyah: Kaidah-kaidah Ushul dari Aspek Kebahasaan*. Palembang: Noerfikri, 2019.
- Ilyas, Hamim. *Studi Kitab Tafsir*. Yogyakarta: Teras, 2004.
- Indra, M. Rahyuna. "Perintah Menjaga Makanan dan Minuman dalam Al-Qur'an dan Relevansinya dengan Pola Hidup Sehat (Studi Tematik)". Skripsi – Riau, UIN Sultan Syarif Kasim, 2022.
- Iskandar. *Metodologi Penelitian Penalaran dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*. Jakarta: Bang Persada Press, 2010.
- Izzan, Ahmad. *Metodologi Ilmu Tafsir*. Bandung: Tafakur, 2014.
- Jawi (al), Abu Al-Mu'ti Muhammad bin Umar Nawawi. *Nihāyatu al-Zain Fī Irshādi al-Mubtadi'īn*. Beirut: Dar Al-Kotob Al-ilmiah, 2002.
- Kafi, Jamaluddin. "Makna Al Amru Wa Al Nahyu Fi Surah Al Anbiya". Skripsi – Surabaya, UIN Sunan Ampel, 2014.
- Kasir, Al Imam Ibnu. *Tafsir Ibnu Kasir Juz 14*. Terj. Bahrūn Abu Bakar. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000.
- Kathīr, Abu al-Fidā' Ismā'īl bin Amr bin. *Tafsīr al-Qur'ān al-Azīm Juz 4*. Riyāḍ: Dār Ṭoyibah lil nashr wa al-Tauzī', 1999.
- Lāham (al), Sulaimān bin Ibrāhīm. *Manhaj Ibn Kathīr Fī al-Tafsīr*. Riyāḍ: Dār al-Muslim, 1999.
- Madjid, Nurcholish. dkk. "Surah Al-Qur'an", *Ensiklopedi Islam untuk Pelajar*, Vol. 6, ed. J. V. Barus, et al. Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, 2005.
- Mahmud, Mani' Abd Halim. *Metodologi Tafsir (Kajian Komprehensif Metode Para Ahli Tafsir)*, Terj. Faisal Saleh & Syahdianor. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Maswan, Nur Faizah. *Kajian diskriptif tafsir Ibn Kathīr*. Jakarta: Menara Kudus, 2002.
- Miri, Jamaluddin. "Tafsir al-Azīm Ibn Kathīr : Studi tentang Sumber, Metode, dan Corak Penafsirannya". *Mutawatir*. Vol. 3, No. 1, 2013.
- Mohammad, CH. Nazar. *Commandments by God in the Quran*. New York: The Message Publications, 1991.
- Muhammad, Ahsin Sakho. "Sabar", *Ensiklopedi Tematis Al-Qur'an*, Vol. 2. Jakarta: PT. Kharisma Ilmu, 2006.
- Muhammad, Ali Jum'ah. *Al-Awamir wa al-Nawahi 'Inda Uṣūliyyin*. Kairo: Dār al-Nahār, 1997.

- Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus Munawwir Jilid 2*. Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.
- Namr (al), Abd al-Mun'im. *‘Ilm al-Tafsir*. Beirut: Dār al-Kutub al-Islāmiyyah, 1985.
- Nasr, Seyyed Hossein. *The Study Quran (A New Translation and Commentary)*. United States: HarperOne, 2015.
- Qadir (al), Jum'ah 'Ali Abd. *Zādu Al-Rāghibīn Fī Manāhij al-Mufasirīn*. Kairo: Jāmi'ah al-Azhar, 1986.
- Qalash (al), Shaikh Ahmad. *Taisir al-Balaghah*. Jedah: Maṭba'ah al-Thaghar, 1995.
- Qaṭṭān (al), Mannā' Khalil. *Mabāhith Fī 'Ulūm al-Qurān*. Mesir: Maktabah Wahbah, tth.
- Qurthubi (al), Syaikh Imam. *Tafsir Al Qurthubi Jilid 1*. Terj. Fathurrahman, dkk. Jakarta: Pustaka Azzam, 2020.
- Qurthubi (al), Syaikh Imam. *Tafsir Al Qurthubi Jilid 3*. Terj. Fathurrahman, dkk. Jakarta: Pustaka Azzam, 2012.
- Qurthubi (al), Syaikh Imam. *Tafsir Al Qurthubi Jilid 10*. Terj. Asmuni. Jakarta: Pustaka Azzam, 2008.
- Qurṭubiy (al), Abu 'Abdullah Muhammad bin Ahmad. *Al-Jām'i lil ahkām al-Qur'ān Juz 1*. Riyāḍ: Dār 'Ālim al-Kutub, 2003.
- Qurṭubiy (al), Abu 'Abdullah Muhammad bin Ahmad. *Al-Jām'i lil ahkām al-Qur'ān Juz 10*. Riyāḍ: Dār 'Ālim al-Kutub, 2003.
- Raco. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulan*. Jakarta: PT Grasindo, 2010.
- Rahman, Arif. "Studi Komparasi Gaya Bahasa Perintah dan Larangan Allah dalam Surat al-Isra' Ayat 23-24 dan Al-Hujrat Ayat 11-12". Skripsi -- Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017.
- Rahmi. dkk. "Kalimat Perintah dalam Terjemahan Al-Qur'an Surah An-Nahl". *Nuances of Indonesian Languages*. Vol. 4, No. 1, 2003.
- Ramyān, Abdullah bin Muhammad bin. *Arā'u al-Qurṭubiy wa al-Māziriy al-I'tiqādiyah*. Saudi Arabia: Dar ibn Jauzi, 2006.
- Sagala, Rumadani. *Balaghah*. Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan, 2016.
- Setyawan, Mohammad Yusuf. "Kajian Makna dalam Kalimat Perintah (*Uslūb al-Amr*)". *El-Jaudah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*. Vol. 2, No. 2, 2021.

- Shaleh, Qomaruddin. dkk. *Ayat-ayat Larangan dan Perintah dalam Al-Qur'an*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2008.
- Shihab, M. Quraish. *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan, 1999.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Mishbah*, Vol. 6. Jakarta: Lentera Hati, 2012.
- Shoelhi, Mohammad. *Ayat-ayat Perintah dan Larangan: Pedoman Hidup Muslim*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2005.
- Suma, Muhammad Amin. *Ulumul Qur'an*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Suwarjin. *Ushul Fiqh*. Yogyakarta: Teras, 2012.
- Suyuthi, Imam. *Ulumul Qur'an II*. Terj. Tim Editor Indiva. Solo: Indiva Pustaka, 2009.
- Suyūṭy (al), Jalāluddīn. *Al-Itqān fī 'Ulūm al-Qur'ān*. Saudi Arabia: Wizārah al-Syu'ūn al-Islāmiyah wa al-A'wqāf wa al-Da'wah wa al-Irsyād, 1967.
- Suyūṭiy (al), Jalāluddīn. *Tabaqāt Al-Mufasssīrīn*. Saudi Arabia: Wizārah al-Shu'ūn al-Islamiyyah, 2010.
- Syarbashi (Asy), Ahmad. "Al-Qur'an" *Ensiklopedi Apa dan Mengapa dalam Islam*, Vol. 8, Terj. Ali Yahya, ed. Syarif Alwi, et al. Jakarta: Kalam Publika, 2009.
- Syathry (al), Sa'id bin Nasir bin Abdul Aziz. *Sharh al-Mukhtasar Fī Usūl al-Fiqh Li Ibn al-Lahham*. Riyadh: Kunūz Ishbīliya, 2007.
- Syaukani (Asy), Al Imam Muhammad bin Ali bin Muhammad. *Tafsir Fathul Qadir jilid 6*. Terj. Amir Hamzah. Jakarta: Pustaka Azzam, 2013.
- Thalhah, Ali bin Abu. *Tafsir Ibnu Abbas*. Terj. Muhyiddin Mas Rida, dkk. Jakarta: Pustaka Azzam, 2009.
- Tim Al-Mubarak. *I'rab Al-Qur'an Perkata*. Jakarta: Al-Mubarak, 2022.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Zalaṭ, Al-Qasabi Mahmud. *Al-Qurṭubi Wa Manhajuhu Fi al-Tafsīr*. Kairo: Dār al-Ansār. 1979.
- Zarkali (al), Khairul al-Dīn. *al-'Alam jilid I*. Beirut: 1969, t. t.
- Zed, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008.
- Zuḥaili (az), Wahbah. *Al-Tafsīr Al-Munīr Jilid 1*. Jakarta: Gema Insani, 2013.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, “KBBI VI Daring,”
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Pemaknaan> ; diakses tanggal 15 Maret
2024.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A